

ABSTRAK

Pengembangan Modul Asam Basa Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Siswa SMA

Oleh : Widya Hasvini Putri

Asam basa merupakan salah satu materi yang terdiri dari pembelajaran teori dan praktikum. Untuk memahami materi ini seutuhnya diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mencakup kedua komponen tersebut. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah modul asam basa berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul asam basa berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains dan mengungkapkan tingkat validitas dan praktikalitas modul yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau penelitian R & D. Model pengembangan yang digunakan adalah Model 4-D (*four D models*). Model 4-D ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu: (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan) dan (4) *disseminate* (penyebaran). Namun penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *develop* (pengembangan). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket validitas dan praktikalitas. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan formula *Kappa Cohen*. Berdasarkan analisis angket validitas diperoleh tingkat kevalidan modul pada kategori sangat tinggi dengan nilai momen kapa sebesar 0,83 dan tingkat kepraktisan pada kategori tinggi dengan nilai momen kapa sebesar 0,73 berdasarkan angket respon guru, dan memiliki kategori kepraktisan tinggi dengan nilai momen kapa sebesar 0,76 berdasarkan angket respon siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul asam basa berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains yang dihasilkan valid dan praktis digunakan siswa dalam proses pembelajaran.